

The Spread of Sin:

Realistic conception and
imputation

Rudi Zalukhu, M.Th

BGA : Filemon 1:8-21 Ke: ___

1

APA YANG KUBACA?

(Observasi: Tokoh, Peristiwa)

2

APA YANG KUDAPAT?

(Penafsiran: Pelajaran, Janji, Teladan, Perintah, Nasehat, Larangan)

3

APA RESPONSKU?

(Aplikasi: Bersyukur, Berdoa, Bertobat, Pengakuan dosa, Komitmen)

Permintaan Paulus kepada Filemon mengenai Onesimus

[1:8](#) Karena itu, sekalipun di dalam Kristus aku mempunyai kebebasan penuh untuk memerintahkan kepadamu apa yang harus engkau lakukan, [1:9](#) tetapi mengingat kasihmu itu, lebih baik aku memintanya dari padamu. Aku, Paulus, yang sudah menjadi tua, lagipula sekarang dipenjarakan karena Kristus Yesus, [1:10](#) mengajukan **permintaan** kepadamu mengenai anakku yang kudapat selagi aku dalam penjara, yakni Onesimus [1:11](#) -- **dahulu** memang dia tidak berguna bagimu, tetapi **sekarang** sangat berguna baik bagimu maupun bagiku. [1:12](#) Dia kusuruh kembali kepadamu -- dia, yaitu buah hatiku --. [1:13](#) Sebenarnya aku mau menahan dia di sini sebagai gantimu untuk melayani aku selama aku dipenjarakan karena Injil, [1:14](#) tetapi tanpa persetujuanmu, aku tidak mau berbuat sesuatu, supaya yang baik itu jangan engkau lakukan seolah-olah dengan paksa, melainkan dengan sukarela. [1:15](#) Sebab mungkin karena itulah dia dipisahkan sejenak dari padamu, supaya engkau dapat menerimanya untuk selama-lamanya, [1:16](#) bukan lagi sebagai hamba, melainkan lebih dari pada hamba, yaitu sebagai saudara yang kekasih, bagiku sudah demikian, apalagi bagimu, baik secara manusia maupun di dalam Tuhan. [1:17](#) Kalau engkau menganggap aku temanmu seiman, **terimalah** dia seperti aku sendiri. [1:18](#) Dan kalau dia sudah merugikan engkau ataupun berhutang padamu, **tanggungkanlah** semuanya itu kepadaku -- [1:19](#) aku, Paulus, **menjaminnya** dengan tulisan tanganku sendiri: **Aku akan membayarnya** -- agar jangan kukatakan: "**Tanggungkanlah semuanya itu kepadamu!**" -- karena engkau berhutang padaku, yaitu dirimu sendiri. [1:20](#) Ya saudaraku, semoga engkau berguna bagiku di dalam Tuhan: Hiburkanlah hatiku di dalam Kristus! [1:21](#) Dengan percaya kepada ketaatanmu, kutuliskan ini kepadamu. Aku tahu, lebih dari pada permintaanku ini akan kaulakukan. [1:22](#) Dalam pada itu bersedialah juga memberi tumpangan kepadaku, karena aku harap oleh doamu aku akan dikembalikan kepadamu.

DOKTRIN TENTANG IMPUTASI

- ❑ **Imputasi** adalah ajaran yang menegaskan bahwa telah terjadi pengalihan dan penghitungan dosa adam terhadap umat manusia sehingga semua umat manusia adalah berdosa di hadirat Allah sejak Adam jatuh dalam dosa.
- ❑ Imputasi berasal dari kata Latin *imputo* atau *imputare* yang berarti menghitung atau menanggung (*to reckon; to charge to one's account*). Kata ini setara dengan kata Yunani *logizomai*.

Logizomai

❑ Baca Flm 18, Maz. 32:2, Ro. 4:4, 8, 13, Gal. 3:6

❑ B.B. Warfield, dalam teologi terdapat 3 bentuk pemakaian kata tersebut:

1. **Penghitungan** dosa Adam pada umat manusia yang adalah keturunannya
2. Penghitungan yang terjadi sewaktu Kristus menanggung dosa umat manusia, dimana dosa manusia **diperhitungkan** kepada Kristus
3. **Penghitungan** kebenaran yang dilakukan oleh Kristus bagi manusia, yaitu mereka yang percaya kepada karya Tuhan di atas kayu salib.

A. Teori yang mendukung ajaran mengenai imputasi

1. Teori Realistik

- Adam dan keturunannya ada secara serentak dan berdosa bersama-sama sebagai **suatu kesatuan**.
- Antara Adam dan semua manusia terdapat suatu "*real union*"
 - a) Sebutir biji mangga yang sudah ada dalam tunas pohon mangga.
 - b) Dalam telur ayam sebenarnya sudah terdapat atau terkandung sayap anak ayam.
- Sedangkan mengenai dosa diperhitungkan (*credited*) kepada manusia, hal ini karena memang manusia **bersama-sama** dengan Adam ketika melakukan dosa, dan kehendak Adam pada waktu itu adalah juga kehendak manusia secara **kolektif**.

Dasar Argumentasi

- Ibrani 7:9-10, Lewi sudah ada atau **terkandung** dalam tubuh Abraham sekalipun pada masa hidup Abraham ia belum lahir. Dari analogi ini timbul pandangan: Adam adalah bapa alamiah semua umat manusia.
- Teori di atas paling sesuai dengan ajaran Roma 5:12 di mana pada ayat itu tidak dikatakan semua manusia "**dianggap**" berdosa, melainkan "dosa telah **masuk** ke dalam dunia oleh satu orang" dengan penekanan pada penghitungan (karena kebersamaan atau partisipasi dengan Adam).

Keberatan Terhadap Teori Realistik

- Manusia tidak memiliki ingatan apa-apa tentang (bersama-sama dengan) Adam karena kita tidak ada di sana.
- Bila teori ini benar, maka kita akan menemukan kesulitan menganalogikan Adam dengan Kristus (seperti halnya ajaran Roma 5), karena sesungguhnya tidak ada "*real union*" antara Kristus dengan umat manusia. Apakah ketika Kristus disalib, kita ada bersama-sama dengan Kristus?

2. Teori Representatif (Teori Perwakilan)

- Adam bukan hanya kepala atas umat manusia karena dia bapa leluhur, melainkan dia juga merupakan **wakil** seluruh umat manusia.
- Dengan demikian apa yang diperbuat Adam (yaitu pemberontakan terhadap Tuhan) adalah **mewakili** seluruh keturunannya serta mempunyai akibat bagi seluruh umat manusia.
- Setiap manusia lahir dengan dosa turunan (*inherited sin*); akibat dosa Adam maka timbul *sinful nature* yang menghasilkan *pollution* dan *guilt*.

- Akibatnya, terjadilah status dosa yang meningkat menjadi *habitus* dan akhirnya menjadi *actus* (tindakan).
- Roma 5:12 jelas mengatakan "sama seperti dosa telah masuk ke dalam dunia oleh satu orang, dan oleh dosa itu juga maut, demikianlah maut itu telah menjalar kepada semua orang karena semua orang telah berbuat dosa."
- Perhatikan kata "demikianlah" (*houtos; in this way; thus*) yang makin menegaskan keterlibatan semua orang sejak Adam.

Dasar Argumentasi

- Didalam Alkitab Adam selalu tampil (dicatat/diceritakan) sebagai **kepala** mewakili seluruh umat manusia (*federal headship*).
- Keturunan Adam ikut dikenakan hukuman waktu penghukuman Tuhan diberitahukan atau diumumkan dalam **Kejadian 3:16-19** (kesakitan dalam bersalin, kutukan terhadap tanah, susah payah dalam bekerja dan kematian fisik).

- Adam juga mewakili manusia karena di dalam penghukuman Adam juga terdapat janji telah Juru Selamat (Kej. 3:15), dari Abraham sampai kepada semua keturunannya, termasuk kita (orang Kristen) yang adalah *the children of promise*.
- Teori ini juga bergema dalam bagian Alkitab lainnya. Misalnya, perbuatan seorang ayah akan mempunyai akibat terhadap keluarganya (Kel. 20:5; Yer. 32:18); perbuatan dosa Akhan mengakibatkan dia dan keluarganya dirajam dan harta bendanya dibakar (Yos. 7:22-26); berkat juga dilakukan melalui representasi (I Raja 11:11-12; 15:4)

B. Pandangan Yang Menentang Imputasi

- ❑ Roma 5:12 ... “karena semua orang telah berbuat dosa” menunjuk kepada dosa yang dilakukan manusia secara pribadi dan bukan berkaitan dengan dosa Adam.

1. Teori Pelagian

- Manusia yang dilahirkan sebenarnya berada dalam kondisi **putih bersih** dan kecenderungan manusia kepada dosa lebih banyak disebabkan oleh **lingkungan** hidupnya, semua manusia ketika dilahirkan berada dalam kondisi moral yang sama dengan Adam sebelum kejatuhan, oleh sebab itu tidak ada yang namanya dosa turunan.

- Dosa yang dilakukan Adam pada kejatuhannya **tidak mempunyai efek** apa-apa terhadap manusia, tetapi hanya pada Adam sendiri, karena Adam diciptakan dalam keadaan mortal.
- Apa yang dilakukan Adam (Kej. 3) hanyalah memberikan sebuah **contoh buruk** bagi umat manusia.
- Arti dari .. (Ro 5:12) adalah bahwa semua manusia akan mengalami maut karena **dosa pribadi**, dengan cara mengikuti contoh buruk Adam.

- Coelestius (murid Pelagius): Apakah dosa timbul karena kebutuhan atau karena pilihan manusia? Jika karena **kebutuhan** (*necessity*), maka dosa memang harus ada dan tidak boleh pelanggaran manusia disebut sebagai dosa. Tetapi jika karena **pilihan**, maka dosa dapat dihindari (dosa sebagai status???)
- **Padangan ini dikutuk melalui Konsili Efesus tahun 431.**

2. Teori Semi Pelagian

- Pada manusia tidak terdapat pengalihan dosa Adam, yang ada pada manusia hanyalah **cacat rohani** sejak mula, yaitu mewarisi suatu **natur** yang lemah atau korup dari Adam.

3. Teori Armenian Wesleyan

- Manusia **mewarisi** dosa Adam.
- Dosa warisan dari Adam **dihapuskan dari semua** manusia melalui karya kasih karunia Kristus.
- Akhirnya Allah Allah akan menyediakan suatu bentuk kasih karunia yang bersifat **universal** yang diberikan kepada semua orang.
- Caranya: Kehendak bebas manusia akan **bekerjasama** (secara sinergi) dengan tawaran kasih karunia Allah guna mencapai keselamatan.

4. Teori *Mediate Imputation* (Imputasi Melalui Perantara)

- Dosa Adam **tidak diperhitungkan** kepada keturunannya.
- Yang ada hanyalah **pengalihan sifat berdosa** (*sinful nature*) melalui kelahiran
- Dosa asali tidak datang melalui Adam melainkan **diwariskan melalui proses fisikal**